

Kebijakan Pemerintah Untuk Mengatasi Masalah Pengangguran di Indonesia Pasca Pandemi Covid -19

Firani Anan Elsaviya^{1*}, Ikko Dea Abdul Fatika Sari²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia

Email: elsaviyaanan@gmail.com, deaiko770@gmail.com

Article Info	Abstract
<p>Article history: Received November 4, 2023 Revised November 20, 2023 Accepted December 1, 2023 Available online December 3, 2023</p> <hr/> <p>Corresponding author email : elsaviyaanan@gmail.com</p> <hr/> <p>Keywords: Unemployment, Government Policy, Covid-19</p>	<p>Introduction: The Covid-19 pandemic has significantly impacted the world economy, one of which is the economy in Indonesia. The Indonesian economy is increasingly experiencing a decline, and poverty and unemployment are increasing. This research aims to analyze government policies to overcome the problem of unemployment in Indonesia after Covid 19. Research Methods: The method used in this research is to use a descriptive qualitative approach with library research. Results: The research results show that the government has implemented policies to overcome the unemployment problem in Indonesia post-Covid-19, as follows: (1) Allocating funds for handling Covid-19. (2) Organizing income tax incentive programs and relaxing credit payments. (3) Provide social assistance to 70.5 million informal sector workers in the vulnerable and poor categories. (4) Organizing various competency and productivity-based trainings. (5) Expanding job opportunities for workers affected by the pandemic. (6) Opening of consultation, information, and complaint services for workers related to Occupational Safety and Health. (7) Issuance of Pre-Employment Cards to develop competency and job opportunities. Conclusion: The government has implemented the right policies to overcome the unemployment problem in Indonesia after Covid-19.</p>
Page: 73-79	Journal of Economics and Social Sciences (JESS) with CC BY license. Copyright © 2023, the author(s)

PENDAHULUAN

Kehadiran virus Covid-19 memberikan dampak dan tekanan hampir pada semua sektor kehidupan. Tanpa terkecuali sektor ekonomi. Banyak negara yang pertumbuhan ekonominya mengalami kemerosotan sejak munculnya pandemi termasuk negara Indonesia (Darmawan, 2022). Sejak ditemukannya virus covid-19 hingga akhirnya sampai di Indonesia hingga menyebabkan situasi pandemi, perekonomian nasional mengalami penurunan yang drastis. Pandemi Covid 19 membawa bermacam kasus di masyarakat salah satunya hal kenaikan pengangguran serta peluang bekerja yang terus menjadi susah.

Negara Indonesia yang notabene merupakan negara berkembang tentunya memiliki tantangan tersendiri untuk mengatasi masalah pengangguran ini (Lestari, 2023). Pengangguran dalam hal ini adalah sebuah masalah pokok atau utama yang dirasakan oleh semua negara berkembang, pengangguran adalah suatu kondisi untuk usia angkatan kerja pada rentang 15-65 tahun yang memang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (Nasution, 2020). Orang yang saat tidak melakukan pencarian pekerjaan contohnya ialah ibu rumah tangga, siswa Sekolah Menengah Pertama, siswa Sekolah Menengah Atas, mahasiswa, serta lainnya dikarenakan belum membutuhkan pekerjaan. Namun, pengangguran tidak terbatas yang dalam hal ini maksudnya ialah seseorang yang belum memiliki pekerjaan, sedang melamar atau mencari suatu posisi pekerjaan, dan orang-orang yang bahkan sudah memiliki pekerjaan namun pekerjaannya itu tidak memiliki nilai sehingga digolongkan ke dalam pengangguran. Pengangguran biasanya disebabkan oleh banyaknya angkatan kerja dan lapangan pekerjaan yang tersedia sedikit (Adriyanto, 2020).

Dampak pandemi Covid-19 mengakibatkan berbagai perusahaan di Indonesia secara bersamaan melakukan PHK atau Pemutusan Hubungan Kerja sehingga tingkat pengangguran menjadi meningkat secara drastis. Berdasarkan data yang dikumpulkan pengangguran ini adalah akibat dari fenomena pandemi Covid-19. Hal yang seharusnya dilakukan adalah dengan melihat perkembangan potensi peningkatan PHK di masa yang akan datang (Wijaya, 2021).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Dalam hal ini, studi kasus dan kepustakaan dilakukan untuk menganalisis bentuk kebijakan yang diterapkan pemerintah dalam mengatasi pengangguran yang terjadi pada masyarakat Indonesia sebagai dampak dari pengangguran yang berkelanjutan (Ishak, 2018). Berdasarkan latar belakang dan juga rumusan masalahnya maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kebijakan pemerintah dalam mengatasi tingginya pengangguran di Indonesia pasca pandemi (Lestari, 2023).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan studi pustaka (library research). Studi Kepustakaan, yaitu studi yang dilakukan dengan cara memperoleh informasi, data dari karya ilmiah, internet, dan sumber-sumber lain (Kusumastuti et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengangguran di Indonesia Pasca Pandemi

Pandemi covid-19 di Indonesia merupakan suatu kondisi yang secara tiba-tiba menempatkan masyarakat dalam situasi yang tidak seperti biasanya. Himbauan pemerintah dalam melakukan karantina daerah, pembatasan sosial, hingga perpindahan pembelajaran dan pekerjaan di rumah menempatkan masyarakat dalam kondisi yang tidak siap. Ketidaksiapan ini merupakan suatu krisis yang dapat mengganggu keseimbangan kehidupan individu ([Mardiyah & Nurwati, 2020](#)). Pandemi covid-19 juga mempengaruhi perkembangan ekonomi di Indonesia, perekonomian menjadi tidak stabil dan menyebabkan ketidakteraturan roda perekonomian masyarakat ([Nugrahini & Huda, 2020](#)). Banyak perusahaan-perusahaan dan umkm kecil yang merugi dan akhirnya mereka gulung tikar. Perusahaan besar banyak yang memberhentikan pekerjaanya secara sepihak. Dengan terjadinya banyak pekerja yang di PHK menjadikan jumlah pengangguran di Indonesia juga meningkat pula ([Syahrial, 2020](#)).

Pengangguran adalah keadaan dimana orang ingin bekerja namun tidak mendapat pekerjaan ([Kasnelly, 2020](#)). Dalam menangani masalah pengangguran Pemerintah harus cepat tanggap dalam pemecahan masalah pengangguran. Masalah Pengangguran memang tidak mudah, Pemerintah harus mengikutsertakan peran pendidikan dalam menurunkan tingkat pengangguran. Sebuah negara yang ingin berubah harus meningkatkan tingkat pendidikannya ([Franita et al., 2019](#)).

Banyaknya pengangguran di suatu wilayah merupakan masalah yang tidak hanya mencakup bidang perekonomian saja. Di sisi lain, masalah pengangguran juga mempunyai hubungan erat dengan bidang sosial dan pendidikan. Di zaman seperti sekarang bukan hanya masyarakat yang memiliki pendidikan rendah saja yang menganggur, masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan tinggi pula juga banyak yang menganggur. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengangguran adalah sebutan untuk angkatan kerja yang belum memperoleh pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan tetapi belum mendapatkannya. Ibu rumah tangga, siswa sekolah dan sebagainya yang karena suatu hal tidak atau belum membutuhkan pekerjaan tidak termasuk dalam pengangguran.

Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Melonjaknya Pengangguran di Indonesia

Indonesia merupakan Negara yang memiliki sumber daya manusia yang banyak, namun sumber daya manusia yang banyak tidak menjamin memiliki sumber daya manusia yang kompeten. Budaya malas juga menjadi salah satu faktor makin meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia ([Franita et al., 2013](#)). Berikut ini faktor - faktor penyebab pengangguran yaitu:

1. Faktor kenaikan jumlah penduduk di Indonesia

Kenaikan jumlah penduduk dapat menimbulkan angka pengangguran juga mengalami kenaikan. Kenaikan angka pengangguran diakibatkan kenaikan jumlah penduduk yang tidak dapat diserap oleh lapangan pekerjaan yang tersedia.

2. Faktor kondisi lingkungan di sebuah negara

Dengan adanya wabah corona virus ini menyebabkan kegiatan ekonomi menjadi melemah dan terhambat. Perusahaan banyak yang terus melakukan proses produksinya tetapi tidak dapat dibarengi dengan pemasukan atau pendapatan. Sehingga, perusahaan tidak dapat menanggung biaya beban gaji atau upah untuk setiap karyawan. Perusahaan, pada akhirnya memutuskan untuk melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) kepada karyawan. Karyawan yang terkena PHK berasal dari sektor formal dan non formal.

3. Faktor pertumbuhan ekonomi sebuah negara

Apabila kondisi pertumbuhan ekonomi suatu negara mengalami kenaikan, maka diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap penurunan jumlah pengangguran. Tetapi, dalam kondisi lingkungan hidup yang dilanda wabah corona virus ini, pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan. Artinya, bahwa apabila kondisi pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, maka dapat berpengaruh terhadap jumlah pengangguran yang mengalami penurunan (Setiaji & Dr. Choirul Amin, 2022).

Dampak Ekonomi dari Pengangguran

Dampak pandemi Covid-19 mengakibatkan berbagai perusahaan di Indonesia secara bersamaan melakukan PHK atau Pemutusan Hubungan Kerja sehingga tingkat pengangguran menjadi meningkat secara drastis. Hal yang seharusnya dilakukan adalah dengan melihat perkembangan potensi peningkatan PHK di masa yang akan datang. Kajian terkait penyebab tingginya tingkat pengangguran di masa pandemi dilakukan oleh beberapa peneliti yang hasilnya menunjukkan bahwa lemahnya pertumbuhan ekonomi pada masa pandemi menjadikan tingkat pengangguran menjadi semakin meningkat (Sulasih et al., 2023).

Dampak yang ditimbulkan oleh pengangguran adalah: (1) Memperlambat proses Pembangunan, (2) Meningkatkan angka kemiskinan, dimana tingkat pengangguran yang tinggi berdampak terhadap tingkat kemiskinan. (3) Kesejahteraan menurun. (4) Pendapatan pajak pemerintah berkurang, (5) Pertumbuhan ekonomi menurun.

Kebijakan Pemerintah Untuk Mengatasi Pengangguran di Indonesia Pasca Pandemi Covid -19

kebijakan yang diterapkan pemerintah untuk mengatasi pengangguran antara lain dengan memberikan bantuan pengetahuan, kemampuan, dan wawasan terkait jiwa kewirausahaan kepada para pelaku usaha UMKM maupun bimbingan manajemen dan teknis yang dapat membantu mereka dalam melancarkan usahanya sendiri. Selain itu, pemerintah juga dapat berupaya untuk melakukan pembangunan, pembenahan, serta pengembangan kawasan-kawasan terpencil untuk dibangun fasilitas, sarana transportasi serta komunikasi baru untuk dapat menggerakkan perekonomian dengan cara membuka lapangan kerja baru bagi para masyarakat. Selain itu, pemerintah juga dapat membangun lembaga sosial penjamin kehidupan para masyarakat yang menganggur, agar mereka memperoleh perhatian khusus, menyederhanakan perizinan dan maksimalisasi keamanan untuk investasi, agar para investor dapat membuka lapangan kerja baru bagi para tenaga kerja, maupun meningkatkan

proses pelatihan, pengembangan keahlian, serta potensi tenaga kerja agar dapat tersalurkan sesuai dengan bidangnya masing-masing (Andrean et al., 2023).

Menciptakan lapangan kerja yang lebih luas dengan memberikan prioritas kepada UMKM di Indonesia. Memprioritaskan UMKM di Indonesia tidak hanya akan mengurangi angka pengangguran tetapi juga mendorong para pengangguran untuk mencari pekerjaan. Hal ini juga mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Metode pelatihan bagi calon pekerja Menyediakan pusat pelatihan vokasi untuk meningkatkan keterampilan calon pekerja juga dapat meningkatkan produktivitas di masa depan dan kinerja yang baik.

Kebijakan pemerintah dalam mengatasi pengangguran pasca pandemi covid 19 antara lain yaitu :

1. Mengalokasikan dana untuk penanganan Covid-19 sebanyak 46,6 Miliar dollar AS, dan juga stimulus ekonomi bagi para pelaku usaha sebanyak 17,2 miliar dollar AS.
2. Mengadakan program berupa insentif pajak penghasilan, relaksasi pembayaran kredit, dan secepatnya akan mengeluarkan kebijakan relaksasi iuran jaminan sosial ketenagakerjaan untuk meringankan sekitar 56 juta pekerja sektor formal.
3. Pemberian bantuan sosial kepada 70,5 juta pekerja sektor informal yang tergolong dalam kategori rentan dan miskin.
4. Melakukan berbagai pelatihan berbasis kompetensi dan produktivitas dengan program Balai Latihan (BLK) tanggap pandemi Covid-19.
5. Program pengembangan perluasan kesempatan kerja bagi pekerja atau buruh yang terdampak pandemi, seperti program padat karya dan kewirausahaan.
6. Pembukaan layanan konsultasi, informasi serta pengaduan bagi para tenaga kerja atau buruh terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan.
7. Penerbitan Kartu Pra-kerja untuk mengembangkan kompetensi dan kesempatan bagi para pencari kerja

KESIMPULAN

Perekonomian di Indonesia semakin mengalami kemerosotan, kemiskinan dan pengangguran semakin meningkat karena pandemi covid -19 . Banyak perusahaan-perusahaan dan umkm kecil yang merugi dan akhirnya mereka gulung tikar. Perusahaan besar banyak yang memberhentikan pekerjaannya secara sepihak. Dengan terjadinya banyak pekerja yang di PHK menjadikan jumlah pengangguran di Indonesia juga meningkat pula. Kebijakan pemerintah dalam mengatasi pengangguran pasca pandemi covid -19 antara lain (1) Mengalokasikan dana untuk penanganan Covid-19. (2) Menyelenggarakan program insentif pajak penghasilan dan relaksasi pembayaran kredit. (3) Pemberian bantuan sosial kepada 70,5 juta pekerja sektor informal yang termasuk dalam kategori rentan dan miskin. (4) Menyelenggarakan berbagai pelatihan berbasis kompetensi dan produktivitas.

(5) Memperluas kesempatan kerja bagi pekerja yang terdampak pandemi. (6) Pembukaan layanan konsultasi, informasi dan pengaduan bagi pekerja terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja. (7) Penerbitan Kartu Pra-kerja untuk mengembangkan kompetensi dan kesempatan kerja. Pemerintah telah melakukan kebijakan yang tepat untuk mengatasi masalah pengangguran di Indonesia pasca Covid-19.

REFERENSI

- Andrean, A., Melson, M., Lie, W., & Senly, S. (2023). Analisis Kebijakan Pemerintah Indonesia Terkait *Ancaman* Pengangguran Pasca Kenaikan Inflasi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.55606/optimal.v3i1.957>
- Franita, R., Harahap, A. F. D., & Sukriah, Y. (2019). Analisa Pengangguran di Indonesia. *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(1), Article 1. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/97>
- Ishak, K. (2018). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pengangguran Dan Inflikasi Terhadap Indeks Pembangunan Di Indonesia. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 7(1), Article 1. <https://www.ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/>
- Kasnelly, F. A. J. S. (2020). *Meningkatnya* Angka Pengangguran ditengah Pandemi (COVID-19). *Al-Mizan : Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), Article 1. <http://www.ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/almizan/article/view/142>
- Lestari, D. S. (2023). Analisis Kebijakan Pemerintah dalam Mengatasi Masalah Pengangguran di Indonesia Pasca *Pandemi Covid-19*. *Journal of Economics and Social Sciences (JESS)*, 2(1), Article 1. <http://journal.civiliza.org/index.php/jess/article/view/135>
- Mardiyah, R. A., & Nurwati, R. N. (t.t.). *Dampak Pandemi covid-19 Terhadap Peningkatan angka pengangguran di Indonesia*.
- Me, Z., Aimon, H., & Syofyan, E. (2013). Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi produktivitas dan tingkat pengangguran diindonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 2(03), Article 03. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2739>
- Nasution, A. Z. (2020). *Pengaruh Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampak Terhadap Pengangguran* [Masters, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara]. <http://repository.uinsu.ac.id/10639/>
- Nugrahini, F. C., & Huda, M. (2020). *Melawan Covid-19 di Koridor Kota*. Universitas Muhammadiyah Surabaya Press. https://books.google.com/books/about/Melawan_COVID_19_DI_KORIDOR_KOTA_Sebuah.html?hl=id&id=um4ZEAAQBAJ

- Pramusinto, N. D., Daerobi, A., & Mulyaningsih, T. (2019). *Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja serta Pengangguran di Indonesia*. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/11089>
- Setiaji, B., & Dr. Choirul Amin, S. S. (2022). *Kajian Tren Distribusi Geografis Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2021* [S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <https://doi.org/10/revisi%20peta%20naskah%20publikasi-bruri%20setiaji-E100170173.pdf>
- Sulasih, S., Novandari, W., & Findianingsih, A. (2023). Dampak Pengangguran, Pendidikan dan Inflasi Terhadap Kemiskinan di Indonesia Periode Tahun 2014-2020. *Disclosure: Journal of Accounting and Finance*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.29240/disclosure.v3i1.6522>
- Syahrial. (2020). *Dampak COVID-19 terhadap tenaga kerja di Indonesia | Jurnal Ners*. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/1022>
- Wijaya, A. T. (t.t.). *Penyelesaian Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) pada masa pandemi COVID-19 melalui mediator | Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*. Diambil 11 September 2023, dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/34150>